

**KONSEP MUHAMMADIYAH MENGENAI GARIS BATAS
WUJUDUL HILAL MEMBELAH WILAYAH INDONESIA
DALAM PENETAPAN AWAL BULAN QAMARIYAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S. Sy)



TASNIM RAHMAN FITRA

11021204115

PROGRAM S1

JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2014 M/ 1435 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tainan Pekanbaru - Riau No. TELP. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul : **"Konsep Muhammadiyah Mengenai Garis Batas *Wujudul Hital* Membelah Wilayah Indonesia Dalam Penetapan Awal Bulan Qamariyah"** yang ditulis oleh:

Nama : **Tasnim Rahman Fitra**
NIM : **11021204115**
Jurusan : **Ahwal Asy-Syakhshiyyah**

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **26 Mei 2014 M**
Bertepatan : **27 Rajab 1435 H**

Schingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 18 Juni 2014



Dekan
Dr. H. Akbarizan, M. Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

M. Kasfilani, S.H., M.H.
NIP. 19630909 199202 1 001

PENGUJI I

Drs. H. Mohd. Nasyir Cholis, MA
NIP. 19501220 197902 1 001

SEKRETARIS

Mawardi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710809 199903 1 004

PENGUJI II

H. Mayzuki, MA
NIP. 19710509 199703 1 004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : **Konsep Muhammadiyah Mengenai Garis Batas *Wujudul Hilal* Membelah Wilayah Indonesia Dalam Penetapan Awal Bulan Qamariyah.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keputusan Muhammadiyah mengenai kasus garis batas *wujudul hilal* membelah wilayah Indonesia dalam penetapan awal bulan Qamariyah pada waktu tertentu terlihat berbeda dengan keputusannya pada kasus serupa di waktu yang lain.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana prinsip garis batas *wujudul hilal* membelah wilayah Indonesia dalam penetapan awal bulan Qamariyah menurut Muhammadiyah, bagaimana kasus-kasus garis batas *wujudul hilal* membelah wilayah Indonesia dalam penetapan awal bulan Qamariyah yang pernah dihadapi oleh Muhammadiyah dan bagaimana metode Muhammadiyah dalam menghadapi kasus garis batas *wujudul hilal* membelah wilayah Indonesia dalam penetapan awal bulan Qamariyah.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen Muhammadiyah yang berhubungan dengan garis batas *wujudul hilal* membelah wilayah Indonesia dalam penentuan awal bulan Qamariyah, Pedoman Hisab Muhammadiyah, Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Manhaj Tarjih Muhammadiyah. Sedangkan sumber sekundernya adalah referensi yang berhubungan dengan teori-teori falak. Oleh karena sumber datanya berupa bahan kepustakaan (*literer*), maka dalam proses pengumpulan data digunakan metode dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *content analysis* (analisis isi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip garis batas *wujudul hilal* membelah wilayah Indonesia menurut Muhammadiyah adalah merupakan garis yang dibentuk dari penghubungan titik-titik di permukaan bumi yang mengalami terbenam matahari dan bulan secara bersamaan. Sehingga bagian timur garis, *hilal* belum wujud, sementara bagian baratnya *hilal* telah wujud. Berdasarkan kasus-

kasus yang pernah dihadapinya, Muhammadiyah menyelesaikan permasalahan ini dengan jalan penyeragaman awal bulan untuk seluruh wilayah Indonesia mengikuti wilayah yang sudah wujud *hilalnya*. Penyeragaman ini dilakukan karena Muhammadiyah menganut konsep *wilayatul hukmi*, sementara keputusan penyeragaman yang mengikut kepada wilayah yang sudah wujud *hilalnya* ditempuh Muhammadiyah berdasarkan teori *wujudul hilal plus*. Penerapan konsep *matla` wilayatil hukmi* nampak sudah keluar dari pemahaman *matla`* secara murni (pendapat kalangan mazhab Syafi`i) akan tetapi melalui teori *wujudul hilal plus* ia jelas telah menerapkan ide unifikasi kalender nasional dan lebih mengarah kepada penyatuan kalender secara internasional (pendapat jumhur).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. *Robbu al-Alamin* atas segala limpahan rahmat, hidayah dan ‘inayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Konsep Muhammadiyah Mengenai Garis Batas Wujudul Hilal Membelah Wilayah Indonesia Dalam Penetapan Awal Bulan Qamariyah”** ini dengan baik tanpa banyak kendala yang berarti. Shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih ayah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do’a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala do’a, perhatian dan curahan kasih sayang yang tiada tara dan tak terbalaskan, yaitu ayahanda H. Amir Yahya dan ibunda Zuniwar.
2. Prof. Dr. H.M. Nazir, MA, selaku Rektor UIN Suska Riau.
3. Dr. H. Akbarizan M.A, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Hertina, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Bapak Muhammad Kastulani, S.H, M.H, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Drs. H. Ahmad Darbi, M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari`ah dan Hukum UIN Suska Riau.
5. Bapak Drs. Yusran Sabili, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari`ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
6. Ibu Dra. Sofia Hardani, M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motifasi, saran dan koreksi serta telah mengorbankan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Adri Rifa`i, M. A sebagai mantan Wakil Sekretaris Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Riau tahun 2005-2010 yang telah mengizinkan penulis untuk membongkar isi kepustakaan milik beliau.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta para jajarannya akademika Fakultas Syari`ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
9. Seluruh sahabat-sahabatku seperjuangan, khususnya di Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyyah dan di UIN Suska Riau pada umumnya.
10. Para Syech, Muwajjih, teman-teman Musyrif dan seluruh keluarga besar Ma`had Al-Jami`ah UIN Suska Riau.
11. Semua pihak yang membantu demi terselesaikannya skripsi ini, khususnya para sahabatku yang banyak memberikan dorongan moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada kata lain yang dapat penulis haturkan selain ungkapan terima kasih dan doa semoga Allah Yang Maha Mengetahui membalas setiap kebaikan yang telah diperbuat kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Pekanbaru, 20 April 2014

Penulis,

Tasnim Rahman Fitra
NIM. 11021204115

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG MUHAMMADIYAH	
A. Sejarah Singkat Muhammadiyah.....	14
B. Visi Dan Misi Muhammadiyah.....	17
C. Struktur Organisasi Muhammadiyah.....	18
D. Metode Istimbath Hukum Muhammadiyah.....	22
E. Pedoman Hisab Muhammadiyah.....	26

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG PENETAPAN AWAL

BULAN QAMARIYAH

A. Kalender Hijriyah dalam Lintasan Sejarah.....	40
B. Aliran Penetapan Awal Bulan Yang Berkembang di Indonesia.....	44
C. Konsep <i>Matla`</i> dalam Penetapan Awal Bulan Qamariyah.....	51
D. Konsep Garis Batas <i>Wujudul Hilal</i> dalam Penetapan Awal Bulan Qamariyah.....	56

BAB IV : KONSEP MUHAMMADIYAH MENGENAI GARIS BATAS *WUJUDUL HILAL* MEMBELAH WILAYAH INDONESIA DALAM PENETAPAN AWAL BULAN QAMARIYAH.

A. Prinsip Garis batas <i>Wujudul Hilal</i> Membelah Wilayah Indonesia menurut Muhammadiyah.....	59
B. Kasus-kasus Garis Batas <i>Wujudul Hilal</i> Membelah Wilayah Indonesia dalam Penetapan Awal Bulan Qamariyah Yang Dihadapi Muhammadiyah.....	63
C. Metode Muhammadiyah dalam Menghadapi Kasus Garis Batas <i>Wujudul Hilal</i> Membelah Wilayah Indonesia dalam Penetapan Awal Bulan Qamariyah.....	78

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS